



eISSN 3090-7012 & pISSN 3090-6822

JURNAL ILMIAH LITERASI INDONESIA

Vol. 2, No. 2, Tahun 2026

doi.org/10.63822/fz7vey20

Hal. 826-834

Homepage <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/jili>

Penerapan Teknik Mind Mapping Berbantuan Media Visual Minim Teks untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

Firnanda Pramestya¹, Hesti Nur Anggraini², Laela Sitarusmi Danadyaksa³, Syailin Nichla Choirin Attalina⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia

*Email 221330001115@unisnu.ac.id¹, 231330001403@unisnu.ac.id², 231330001397@unisnu.ac.id³, syailin@unisnu.ac.id

Diterima: tgl-bln-thn | Disetujui: tgl-bln-thn | Diterbitkan: tgl-bln-thn

ABSTRACT

Learning motivation is one of the key factors influencing the success of the learning process in elementary schools. Low learning motivation often results in limited student participation, reduced attention during lessons, and lower achievement of learning objectives. This study aimed to improve students' learning motivation through the implementation of mind mapping techniques assisted by low-text visual media. The research employed Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, consisting of planning, action, observation, and reflection. The participants were elementary school students who demonstrated low learning motivation. Data were collected through observation, learning motivation questionnaires, interviews, and documentation. The data were analyzed using descriptive quantitative and qualitative techniques by comparing the results from the pre-cycle, Cycle I, and Cycle II. The findings revealed that the implementation of mind mapping assisted by low-text visual media successfully improved students' learning motivation. The improvement was reflected in students' attention, participation, enthusiasm, collaboration, and engagement during the learning process. The use of simple but attractive visual media facilitated students' understanding of the learning materials, while mind mapping encouraged them to think actively, creatively, and systematically. Therefore, mind mapping techniques assisted by low-text visual media can serve as an effective learning alternative to enhance elementary school students' learning motivation.

Keywords: *learning motivation, mind mapping, low-text visual media, elementary school..*

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar. Rendahnya motivasi belajar siswa menyebabkan kurangnya perhatian terhadap pembelajaran, rendahnya partisipasi dalam kegiatan kelas, serta berdampak pada ketercapaian tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan teknik mind mapping berbantuan media visual minim teks. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa sekolah dasar yang menunjukkan tingkat motivasi belajar rendah pada mata pelajaran yang diteliti. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket motivasi belajar, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan membandingkan hasil pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik mind mapping berbantuan media



visual minim teks mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan terlihat pada aspek perhatian, keaktifan, antusiasme, kerja sama, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Media visual yang sederhana namun menarik membantu siswa memahami materi secara lebih mudah, sedangkan penyusunan mind mapping mendorong siswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan sistematis. Dengan demikian, teknik mind mapping berbantuan media visual minim teks dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: motivasi belajar, mind mapping, media visual minim teks, sekolah dasar.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Pramestya, F., Anggraini, H. N., Danadyaksa, L. S. ., & Attalina, S. N. C. . (2026). Penerapan Teknik Mind Mapping Berbantuan Media Visual Minim Teks untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 2(2), 826-834. <https://doi.org/10.63822/fz7vey20>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang berperan penting dalam mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Sugiyono, 2022). Proses pembelajaran di sekolah dasar hendaknya dirancang secara aktif, inovatif, dan menyenangkan agar mampu memfasilitasi keberagaman karakteristik serta kebutuhan belajar peserta didik (Alparij & Muttaqin, 2026). Guru memiliki peran strategis dalam menciptakan pembelajaran yang mampu membangun keterlibatan peserta didik selama proses belajar berlangsung (Wulandari & Kristyowati, 2025). Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses maupun hasil belajar secara berkelanjutan (Luqiana & Sholahuddin, 2025). Oleh karena itu, guru perlu memilih strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar (Maryanah et al., 2025).

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran (Utami et al., 2024). Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan perhatian, semangat, dan keaktifan yang lebih baik selama pembelajaran berlangsung (Iliza & Hanif, 2025). Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar menyebabkan peserta didik kurang antusias mengikuti pembelajaran, kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, serta kurang berpartisipasi dalam kegiatan belajar di kelas (Luqiana & Sholahuddin, 2025). Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya keterlibatan peserta didik dalam membangun pengetahuan secara mandiri (Utami et al., 2024). Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar menjadi salah satu aspek penting yang perlu mendapat perhatian guru dalam merancang pembelajaran (Iliza & Hanif, 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas V, motivasi belajar peserta didik masih tergolong rendah. Kondisi tersebut ditunjukkan oleh kurangnya perhatian peserta didik ketika guru menjelaskan materi, rendahnya keberanian untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan, serta kurangnya partisipasi dalam kegiatan diskusi kelompok. Sebagian peserta didik juga terlihat mudah bosan ketika pembelajaran berlangsung karena kegiatan belajar masih didominasi metode ceramah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya mampu menciptakan pengalaman belajar yang aktif dan bermakna sebagaimana yang diharapkan (Wulandari & Kristyowati, 2025). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui kegiatan yang lebih menarik dan interaktif (Luqiana & Sholahuddin, 2025).

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar adalah penggunaan teknik *mind mapping*. Teknik *mind mapping* membantu peserta didik menyusun dan menghubungkan konsep-konsep pembelajaran secara sistematis sehingga materi lebih mudah dipahami (Ridho & Imron, 2023). Penggunaan *mind mapping* juga mendorong peserta didik untuk berpikir kreatif, aktif, dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran (Nailatussa'diah et al., 2022). Penelitian menunjukkan bahwa penerapan *mind mapping* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif serta hasil belajar peserta didik sekolah dasar (Rizkiyani & Kristin, 2022). Selain itu, teknik *mind mapping* juga memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan memahami bacaan dan mengorganisasi informasi secara lebih efektif (Nur Ihwanul Karim et al., 2025).

Selain strategi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Media visual mampu menyajikan informasi melalui gambar, simbol, warna, dan

ilustrasi sehingga materi menjadi lebih mudah dipahami (Sabrina et al., 2023). Penyajian media visual dengan teks yang lebih ringkas dapat membantu peserta didik memusatkan perhatian pada konsep utama tanpa terbebani oleh bacaan yang panjang (Maryanah et al., 2025). Penelitian lain menunjukkan bahwa media infografis mampu meningkatkan minat belajar sekaligus membantu peserta didik memahami materi secara lebih efektif (Khairil Umam et al., 2026). Dengan demikian, penggunaan media visual minim teks berpotensi menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Zasiroh Kamilawati, 2024).

Berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas teknik *mind mapping* maupun media visual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Akan tetapi, sebagian besar penelitian masih berfokus pada peningkatan hasil belajar, kemampuan berpikir kreatif, atau kemampuan memahami materi (Ridho & Imron, 2023). Penelitian mengenai penggunaan teknik *mind mapping* yang dipadukan dengan media visual minim teks untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik sekolah dasar masih relatif terbatas (Maryanah et al., 2025). Selain itu, belum banyak penelitian tindakan kelas yang mengombinasikan kedua komponen tersebut sebagai satu strategi pembelajaran yang utuh (Nailatussa'diah et al., 2022). Kondisi tersebut menunjukkan adanya peluang penelitian untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Utami et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengkaji penerapan teknik *mind mapping* berbantuan media visual minim teks sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik sekolah dasar. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengintegrasian teknik *mind mapping* dengan media visual minim teks dalam pembelajaran yang dilaksanakan melalui Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik sekaligus menjadi referensi bagi guru sekolah dasar dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan.

KAJIAN TEORI

Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang menggerakkan peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Motivasi belajar berperan penting dalam menentukan tingkat perhatian, ketekunan, semangat, dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (Utami et al., 2024). Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, serta memiliki keinginan yang kuat untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru (Iliza & Hanif, 2025). Sebaliknya, motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan peserta didik kurang antusias mengikuti pembelajaran, mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan belajar (Luqiana & Sholahuddin, 2025). Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar menjadi salah satu tujuan penting dalam penyelenggaraan pembelajaran di sekolah dasar.

Teknik *Mind Mapping*

Mind mapping merupakan teknik pembelajaran yang membantu peserta didik mengorganisasi informasi melalui peta pikiran yang memanfaatkan kata kunci, cabang, warna, dan gambar sehingga hubungan antarkonsep dapat dipahami dengan lebih mudah (Ridho & Imron, 2023). Teknik ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kreativitas, berpikir sistematis, dan menghubungkan konsep-konsep pembelajaran secara visual (Nailatussa'diah et al., 2022). Penggunaan *mind mapping* juga mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi, mengingat informasi, serta menyampaikan kembali konsep yang telah dipelajari (Nur Ihwanul Karim et al., 2025). Selain meningkatkan kemampuan kognitif, teknik *mind mapping* mendorong peserta didik menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar (Rizkiyani & Kristin, 2022).

Media Visual Minim Teks

Media visual minim teks merupakan media pembelajaran yang menyajikan informasi melalui gambar, simbol, ilustrasi, warna, dan kata-kata kunci secara ringkas sehingga memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran. Penyajian informasi secara visual mampu menarik perhatian peserta didik dan membantu mereka memusatkan fokus pada konsep-konsep penting yang dipelajari (Sabrina et al., 2023). Penggunaan media visual dengan teks yang sederhana juga dapat mengurangi beban kognitif peserta didik sehingga proses memahami materi menjadi lebih efektif (Maryanah et al., 2025). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media visual maupun media infografis mampu meningkatkan minat belajar, keterlibatan peserta didik, serta hasil belajar pada jenjang sekolah dasar (Khairil Umam et al., 2026). Oleh karena itu, media visual minim teks dapat menjadi pendukung yang efektif dalam penerapan teknik *mind mapping*.

Hubungan Teknik *Mind Mapping* Berbantuan Media Visual Minim Teks dengan Motivasi Belajar

Penerapan teknik *mind mapping* yang dipadukan dengan media visual minim teks memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Penyusunan peta pikiran mendorong peserta didik aktif mengidentifikasi konsep utama, menghubungkan antarkonsep, serta menyajikan hasil pemikirannya secara kreatif (Ridho & Imron, 2023). Di sisi lain, media visual minim teks membantu peserta didik memahami informasi secara lebih cepat melalui representasi gambar dan simbol yang menarik (Maryanah et al., 2025). Kombinasi kedua komponen tersebut diyakini mampu meningkatkan perhatian, rasa ingin tahu, partisipasi, dan antusiasme peserta didik selama proses pembelajaran sehingga berdampak pada meningkatnya motivasi belajar (Utami et al., 2024). Dengan demikian, teknik *mind mapping* berbantuan media visual minim teks memiliki landasan teoritis yang kuat untuk diterapkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** dengan mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan

tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*) yang dilaksanakan secara berulang dalam setiap siklus (Sugiyono, 2022). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Saripan Jepara pada semester genap Tahun Ajaran 2026/2027 dengan subjek penelitian siswa kelas V yang berjumlah 16 peserta didik, terdiri atas 9 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan pembelajaran menggunakan teknik *mind mapping* berbantuan media visual minim teks.

Tindakan penelitian diawali dengan kegiatan observasi untuk mengidentifikasi kondisi awal motivasi belajar peserta didik. Selanjutnya, pada tahap perencanaan peneliti menyusun modul ajar, perangkat pembelajaran, media visual minim teks, lembar observasi, angket motivasi belajar, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan teknik *mind mapping* berbantuan media visual minim teks sesuai sintaks pembelajaran yang telah dirancang. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti bersama guru kolaborator melakukan observasi terhadap aktivitas guru, aktivitas peserta didik, dan perkembangan motivasi belajar. Tahap refleksi dilakukan pada akhir setiap siklus untuk mengevaluasi pelaksanaan tindakan serta menentukan perbaikan pada siklus berikutnya apabila indikator keberhasilan belum tercapai.

Data penelitian diperoleh melalui observasi, angket motivasi belajar, wawancara, dan dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai keterlaksanaan pembelajaran serta aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Angket digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar peserta didik sebelum tindakan, setelah siklus I, dan setelah siklus II. Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa peserta didik untuk memperoleh informasi pendukung mengenai pelaksanaan pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai pelengkap berupa foto kegiatan pembelajaran dan dokumen pendukung lainnya. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator motivasi belajar yang telah divalidasi sebelum digunakan dalam penelitian.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil angket motivasi belajar yang dianalisis menggunakan persentase untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik pada setiap siklus. Sementara itu, data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keberhasilan penelitian ditentukan berdasarkan peningkatan motivasi belajar peserta didik dari kondisi pra siklus hingga siklus II sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan teknik *mind mapping* berbantuan media visual minim teks menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Saripan Jepara pada setiap siklus penelitian. Sebelum tindakan diberikan, motivasi belajar siswa masih tergolong cukup dengan rata-rata sebesar 56,81. Setelah penerapan tindakan pada Siklus I, rata-rata motivasi belajar meningkat menjadi 73,25 dengan kategori baik. Selanjutnya, setelah dilakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi Siklus I, rata-rata motivasi belajar kembali meningkat menjadi 91,81 dan berada pada kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan

Mampu mencapai indikator keberhasilan penelitian.

Tabel 1. Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Antar Siklus

Tahap Penelitian	Rata-rata	Kategori
Pra Siklus	56,81	Cukup
Siklus I	73,25	Baik
Siklus II	91,81	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 1, terjadi peningkatan rata-rata motivasi belajar sebesar 16,44 poin dari Pra Siklus ke Siklus I. Selanjutnya, dari Siklus I ke Siklus II terjadi peningkatan sebesar 18,56 poin. Secara keseluruhan, motivasi belajar siswa meningkat sebesar 35,00 poin dari kondisi awal hingga akhir penelitian. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan teknik *mind mapping* berbantuan media visual minim teks memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

Peningkatan motivasi belajar tidak hanya terlihat dari kenaikan nilai rata-rata, tetapi juga dari perubahan perilaku siswa selama proses pembelajaran. Pada kondisi awal, sebagian besar siswa masih pasif, kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang berani bertanya maupun mengemukakan pendapat, serta mudah merasa bosan karena pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan penggunaan teks yang panjang. Setelah penerapan teknik *mind mapping* berbantuan media visual minim teks, siswa mulai menunjukkan perhatian yang lebih baik, lebih aktif berdiskusi, berani menyampaikan pendapat, dan lebih percaya diri ketika mempresentasikan hasil pekerjaannya. Pada Siklus II, hampir seluruh siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan mampu menyusun *mind mapping* secara lebih sistematis.

Peningkatan motivasi belajar terjadi karena teknik *mind mapping* membantu siswa mengorganisasi konsep melalui kata kunci, cabang, dan hubungan antarkonsep sehingga materi menjadi lebih mudah dipahami. Kondisi tersebut sejalan dengan pendapat Ridho dan Imron (2023) yang menyatakan bahwa *mind mapping* mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Temuan ini juga didukung oleh Nailatussa'diah et al. (2022) yang menjelaskan bahwa *mind mapping* dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif sekaligus meningkatkan keaktifan belajar siswa. Selain itu, Rizkiyani dan Kristin (2022) menyimpulkan bahwa penerapan *mind mapping* berpengaruh positif terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar.

Penggunaan media visual minim teks turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Penyajian materi melalui gambar, warna, dan kata kunci membantu siswa memusatkan perhatian pada konsep utama sehingga materi lebih mudah dipahami. Media visual juga mengurangi kejenuhan yang sebelumnya muncul akibat dominasi teks dan metode ceramah. Hasil penelitian ini sejalan dengan Maryanah et al. (2025) yang menyatakan bahwa media visual mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Temuan ini juga didukung oleh Sabrina et al. (2023) yang menjelaskan bahwa media visual membantu siswa memahami konsep secara lebih efektif melalui representasi gambar dan ilustrasi. Selain itu, Khairil Umam et al. (2026) menunjukkan bahwa media infografis mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi teknik *mind mapping* dengan media visual

minim teks tidak hanya meningkatkan motivasi belajar secara kuantitatif, tetapi juga menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa. Selama proses pembelajaran, siswa lebih antusias mengikuti kegiatan, lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, serta mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran telah memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengintegrasian teknik *mind mapping* dengan media visual minim teks dalam pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian sebelumnya umumnya mengkaji efektivitas *mind mapping* atau media visual secara terpisah, sedangkan penelitian ini menggabungkan keduanya sebagai satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih menarik, inovatif, dan berpusat pada siswa sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar secara optimal.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *mind mapping* berbantuan media visual minim teks efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Saripan Jepara. Peningkatan motivasi belajar terlihat dari kenaikan rata-rata skor motivasi belajar siswa pada setiap tahapan penelitian, yaitu dari 56,81 pada kondisi pra siklus menjadi 73,25 pada Siklus I, kemudian meningkat kembali menjadi 91,81 pada Siklus II. Selain peningkatan skor motivasi, terjadi perubahan perilaku belajar siswa yang ditunjukkan melalui meningkatnya perhatian terhadap pembelajaran, keaktifan dalam diskusi, keberanian bertanya dan mengemukakan pendapat, rasa percaya diri saat mempresentasikan hasil *mind mapping*, serta antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan teknik *mind mapping* berbantuan media visual minim teks telah tercapai, dan indikator keberhasilan penelitian terpenuhi pada Siklus II.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, guru sekolah dasar disarankan menerapkan teknik *mind mapping* berbantuan media visual minim teks sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama pada materi yang memerlukan pemahaman konsep. Guru juga perlu merancang media visual yang menarik, sederhana, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran lebih interaktif dan bermakna. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan pada mata pelajaran, jenjang pendidikan, atau variabel lain, seperti hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, maupun kreativitas, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penerapan teknik *mind mapping* berbantuan media visual minim teks dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Iliza, I. N., & Hanif, M. (2025). Membangun minat dan motivasi belajar peserta didik. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 1–4.
- Khairil Umam, Fuadi, A., & Usmaidar. (2026). Peningkatan hasil belajar Pancasila melalui media pembelajaran infografis pada siswa kelas V-B MIN 4 Langsung. *Jurnal Kajian dan Riset Mahasiswa*, 1(4), 633–641.
- Luqiana, J. N., & Sholahuddin, M. S. (2025). Strategi efektif guru sekolah dasar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa secara berkelanjutan. *Eduksara: Jurnal Kajian Pembelajaran Dasar*, 1(1), 46–57.
- Maryanah, M., Kusumaningrum, S. R., Arifin, S., Mashfufah, A., & Pristiani, R. (2025). Penggunaan media visual dalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN 008 Tana Tidung. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(4), 1747. <https://doi.org/10.35931/am.v9i4.5560>
- Nailatussa'diah, E., Kartinah, & Mushafanah, Q. (2022). Pengaruh model *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa mata pelajaran IPAS di SD Negeri Lamper Tengah 01. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(1), 1–7.
- Nur Ihwanul Karim, Novirianti, A., & Viratama, I. P. (2025). Pengaruh *mind mapping* terhadap kemampuan pemahaman baca siswa di SD/MI. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 79–87. <https://doi.org/10.62383/hardik.v2i2.1263>
- Ridho, A., & Imron, M. (2023). Penerapan metode *mind mapping* dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa. *Journal Creativity*, 1(2), 88–95.
- Rizkiyani, V., & Kristin, F. (2022). Penerapan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar IPS siswa kelas 5 SD. *Mimbar PGSD Undiksha*, 10(3), 559–566.
- Sabrina, N. A., Maharaja, L. R., Nainggolan, M. M., & Gaol, M. L. (2023). Pengaruh pengembangan media ajar visual terhadap siswa sekolah dasar dalam memahami konsep matematika secara visual. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.47134/ppm.v1i1.113>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Utami, D. S., Putri, S. A., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Pentingnya motivasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2, 2071–2082.
- Wulandari, L., & Kristyowati, Y. (2025). Pembelajaran variatif untuk pembelajaran yang menyenangkan di sekolah dasar. *Anoteros: Jurnal Teologi*, 3, 146–158.